

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien Ulkus DM di Kota Semarang dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Usia responden penderita ulkus DM terbanyak adalah usia 56-65 tahun dan manula yaitu >65 tahun sebesar 23,5%. Responden terbanyak memiliki status perkawinan kawin sebesar 55,9%.
2. Faktor perkawinan ini mempengaruhi seseorang pada saat di berikan dukungan dari keluarganya. Seseorang yang memiliki status perkawinan memungkinkan mendapatkan dukungan dari pasangannya yang membantunya dalam meningkatkan kualitas hidupnya.
3. Dukungan keluarga pasien ulkus Diabetikum sebagian besar termasuk dalam kategori baik.
4. Dukungan keluarga pada aspek: dukungan emosional, dukungan instrumental, dukunag informasional, dan dukungan penghargaan sebagian besar termasuk dalam kategori baik.
5. Gambaran kualitas hidup pada pasien ulkus diabetikum menunjukkan sebagian besar (44,1%) termasuk dalam kategori baik.
6. Terdapat adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien ulkus Diabetikum.
7. Adanya hubungan antara dukungan emosional dan dukungan informasi terhadap kualitas hidup pasien ulkus Diabetikum. Tidak ada hubungan antara dukungan instrumental dan dukungan penghargaan dengan kualitas hidup pasien ulkus Diabetikum.

B. Saran

1. Bagi pasien

Bagi pasien untuk tetap meningkatkan kesehatan dan meningkatkan perawatan luka agar luka cepat sembuh dan melakukan pengontrolan gula darah, diet dan olahraga secara teratur.

2. Bagi keluarga pasien

Keluarga disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan dukungan pada pasien ulkus DM. Aspek dukungan emosional dan dukungan instrumental perlu ditingkatkan seperti menyiapkan diet dan membantu pasien dalam olahraga.

3. Bagi layanan kesehatan

a. Institusi keperawatan

Bidang ilmu keperawatan disarankan untuk tetap meningkatkan pembelajarannya dalam bidang keperawatan keluarga dan program pengontrolan Ulkus DM dengan berfokus pada dukungan keluarga sehingga dapat menambah pengetahuan dan menerapkannya di dalam kehidupan nyata karena hubungan dukungan keluarga sangat penting terhadap peningkatan kualitas hidup penderita ulkus DM.

b. Petugas kesehatan

Petugas kesehatan dapat menstimulasi keluarga pasien untuk memberikan dukungan keluarga kepada pasien agar dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Selain itu, petugas kesehatan dapat memberikan dukungan informasional berupa tentang penyakit DM dan cara perawatannya sehingga pasien dan keluarga pasien dapat memperoleh informasi yang relevan .

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneruskan penelitian ini yaitu dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien ulkus diabetikum grade I-IV.